Manajemen dan Bisnis

ISSN: 2614-297X https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/MdB

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Idgham Arya Maulidin[1], Tri Kartika Yudha[2], Tika Indriani[3], Fauzan Azim
[1,2,3] Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia, [4] Akademi Teknik Indonesia Cut Meutia
***Corresponding author*:** idahamquiver@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received : 20 April 2026
Accepted : 03 June 2026
Published : 30 August 2026

Kata Kunci:
Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha, Pengusaha Muda, Efikasi Diri

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha yang terdiri dari kebutuhan akan prestasi (X_1), kemandirian dan otonomi (X_2), ekspektasi pendapatan (X_3), serta efikasi diri dan inovasi (X_4) terhadap minat menjadi pengusaha muda (Y) pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara. Populasi berjumlah 51 mahasiswa dan seluruhnya dijadikan sampel (total sampling). Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS v.25. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kebutuhan akan prestasi berpengaruh positif dan signifikan (t=4,425); (2) kemandirian dan otonomi berpengaruh positif dan signifikan (t=4,095); (3) ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan dengan pengaruh paling dominan (t=6,255); (4) efikasi diri dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan (t=5,125); (5) secara simultan keempat variabel berpengaruh signifikan (F=13,021) dengan kontribusi 49,20%. Temuan ini mengindikasikan penguatan motivasi berwirausaha secara holistik sangat penting dalam membentuk minat mahasiswa menjadi pengusaha muda di era digital.

Keyword:
Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest, Young Entrepreneurs, Self-Efficacy

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial motivation consisting of need for achievement (X_1), independence and autonomy (X_2), income expectations (X_3), and self-efficacy and innovation (X_4) on interest in becoming young entrepreneurs (Y) among students of the Entrepreneurship Study Program, Faculty of Economics and Business, Islamic University of North Sumatra. The population consisted of 51 students, all of whom were used as samples (total sampling). Data collection used a Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis used multiple linear regression with SPSS v.25. The results showed: (1) need for achievement has a positive and significant effect (t=4.425); (2) independence and autonomy have a positive and significant effect (t=4.095); (3) income expectations have a positive and significant effect with the most dominant influence (t=6.255); (4) self-efficacy and innovation have a positive and significant effect (t=5.125); (5) simultaneously all four variables have a significant effect (F=13.021) with a contribution of 49.20%. These findings indicate that holistic strengthening of entrepreneurial motivation is very important in shaping students' interest in becoming young entrepreneurs in the digital era..

PENDAHULUAN

Kondisi ekosistem perekonomian di Kota Medan sebagai salah satu pusat bisnis terbesar di Indonesia menghadirkan dinamika pasar yang kompetitif. Hal ini menuntut pemanfaatan media sosial dan teknologi digital secara optimal untuk menarik minat konsumen (Lestari & Wahyudi, 2023). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara (FEB UISU) sebagai institusi yang memiliki Program Studi Kewirausahaan berupaya menciptakan lingkungan akademik kondusif melalui berbagai program praktis termasuk Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa (P2MW). Pradana (2022) menyatakan lingkungan kampus yang mendukung secara nyata akan berinteraksi dengan motivasi individu dalam membentuk jiwa kewirausahaan.

Namun demikian, tantangan lingkungan di Kota Medan tetap menjadi faktor yang memengaruhi mentalitas mahasiswa. Persaingan bisnis yang ketat serta risiko kegagalan seringkali menjadi hambatan psikologis yang signifikan. Pendidikan kewirausahaan di FEB UISU tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai alat mediasi untuk memperkuat motivasi intrinsik mahasiswa agar tetap memiliki niat berwirausaha yang stabil (Darmawan & Saputri, 2023).

Minat menjadi pengusaha muda merupakan kecenderungan mental dan keinginan kuat dalam diri mahasiswa untuk memilih jalur profesi sebagai wirausahawan dibandingkan sebagai pencari kerja (Ananda & Rahma, 2024). Dalam perspektif perilaku organisasi, minat ini merupakan bentuk perilaku terencana yang lahir dari kombinasi antara motivasi diri dan persepsi individu terhadap peluang yang ada (Robbins & Judge, 2022).

Hasil prasurvei terhadap 20 mahasiswa Program Studi Kewirausahaan FEB UISU mengungkapkan kesenjangan yang signifikan: hanya 40% mahasiswa berencana menjadi pengusaha setelah lulus, 35% memiliki motivasi kuat, 55% lebih tertarik bekerja di perusahaan besar, dan 70% merasa ragu karena risiko dan modal. Fenomena ini menunjukkan adanya masalah pada dimensi motivasi mahasiswa yang perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan sintetis teori dari Robbins & Juge (2022), Afandi (2022), dan Fauzi & Mutmainah (2022), motivasi berwirausaha dalam penelitian ini di ukur melalui empat dimensi:

a. Kebutuhan akan prestasi *(need for achievement)*, yaitu keinginan untuk unggul dan meraih setandar kesuksesan yang tinggi.
b. Kemandirian dan otonomi, yaitu dorongan untuk memiliki kendali penuh atas keputusan dan waktu.
c. Ekspetasi pendapatan, yaitu harapan akan kemandirian finansial dan pendapatan yang lebih besar.
d. Efikasi diri dan inovasi, yaitu keyakinan kompetensi diri dan pemanfaatan peluang digital.

“

KAJIAN LITERATUR

Minat menjadi pengusaha muda merupakan variabel multidimensi yang dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi, efikasi diri) dan faktor eksternal (pendidikan, lingkungan, dan teknologi). Afandi (2021) mendefinisikan minat sebagai rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dalam konteks kewirausahaan, minat ini merupakan pemusatan perhatian, rasa suka, dan kemauan kuat untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan secara sukarela.

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) dari Ajzen (1991) menjelaskan bahwa intensi perilaku dipengaruhi oleh tiga konstruk utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks kewirausahaan, persepsi kontrol perilaku berkaitan erat dengan efikasi diri, sementara sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh motivasi dan ekspektasi hasil.

Indikator minat menjadi pengusaha muda menurut Afandi (2021) mencakup: keinginan atau kemauan kuat (desire), ketertarikan (interest), keyakinan diri (efficacy), kesiapan menghadapi risiko (risk propensity), ekspektasi masa depan (expectancy), dan rencana masa depan (intention).

Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai kekuatan pendorong (energi psikologis) baik dari dalam maupun luar diri yang mengarahkan perilaku individu untuk mencapai tujuan kemandirian, kesuksesan finansial, dan aktualisasi diri melalui pendirian usaha (Robbins & Judge, 2022). Teori Kebutuhan McClelland (1961) menjelaskan tiga kebutuhan dasar yang mempengaruhi perilaku: kebutuhan akan prestasi (need for achievement), kebutuhan akan kekuasaan (need for power), dan kebutuhan akan afiliasi (need for affiliation). Dalam konteks kewirausahaan, kebutuhan akan prestasi menjadi pendorong utama.

Berdasarkan sintesis teori dari Robbins & Judge (2022), Afandi (2021), dan Fauzi & Mutmainah (2022), dimensi dan indikator motivasi berwirausaha adalah:

1. Kebutuhan Akan Prestasi (X_1)
   Kebutuhan akan prestasi merupakan keinginan individu untuk unggul dan meraih standar kesuksesan yang tinggi. Indikatornya meliputi:
   (a) keinginan meraih target usaha yang menantang.
   (b) dorongan bekerja lebih efektif dibandingkan orang lain.
   (c) kepuasan batin atas keberhasilan menyelesaikan masalah bisnis.
2. Kemandirian dan Otonomi (X_2)
   Kemandirian dan otonomi merupakan dorongan untuk memiliki kendali penuh atas keputusan dan waktu. Indikatornya meliputi:
   (a) keinginan menjadi pemimpin bagi diri sendiri.
   (b) kebebasan dalam mengatur waktu kerja dan prosedur usaha.
   (c) fleksibilitas dalam pengambilan keputusan bisnis.
3. Ekspektasi Pendapatan (X_3)
   Ekspektasi pendapatan merupakan harapan akan kemandirian finansial dan pendapatan yang lebih besar. Indikatornya meliputi:
   (a) harapan mendapatkan penghasilan lebih tinggi dibanding menjadi karyawan.
   (b) keinginan mencapai kemandirian finansial di masa muda.
   (c) orientasi pada peningkatan taraf hidup melalui laba usaha.
4. Efikasi Diri dan Inovasi (X_4)
   Efikasi diri dan inovasi merupakan keyakinan kompetensi diri dan pemanfaatan peluang digital. Indikatornya meliputi:
   (a) keyakinan terhadap kemampuan mengelola modal dan sumber daya.
   (b) keberanian mengambil risiko dalam ketidakpastian pasar.
   (c) keinginan menerapkan ide kreatif dan teknologi dalam produk/jasa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara (FEB UISU). Variabel independen terdiri atas kebutuhan akan prestasi (X_1), kemandirian dan otonomi (X_2), ekspektasi pendapatan (X_3), serta efikasi diri dan inovasi (X_4), sedangkan variabel dependen adalah minat menjadi pengusaha muda (Y). Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Penelitian dilaksanakan di FEB UISU, Jalan Sisingamangaraja, Teladan, Medan, dengan objek penelitian mahasiswa Program Studi Kewirausahaan. Populasi penelitian berjumlah 51 mahasiswa. Karena jumlah populasi relatif terbatas, seluruh populasi dijadikan responden melalui teknik total sampling, sehingga sampel penelitian berjumlah 51 mahasiswa (N=51).

Pengukuran variabel menggunakan instrumen berskala Likert 1–5. Kebutuhan akan prestasi diukur melalui target usaha yang menantang, dorongan bekerja secara efektif, dan kepuasan atas keberhasilan menyelesaikan masalah bisnis. Kemandirian dan otonomi diukur melalui keinginan menjadi pemimpin bagi diri sendiri, kebebasan mengatur waktu, dan fleksibilitas pengambilan keputusan. Ekspektasi pendapatan diukur melalui harapan memperoleh penghasilan tinggi, kemandirian finansial, dan peningkatan taraf hidup melalui laba usaha. Efikasi diri dan inovasi diukur melalui keyakinan terhadap kemampuan diri, keberanian menghadapi risiko dan ketidakpastian pasar, serta penerapan ide kreatif dan teknologi. Minat menjadi pengusaha muda diukur melalui keinginan atau kemauan, ketertarikan, keyakinan diri, kesiapan menghadapi risiko, ekspektasi masa depan, dan rencana masa depan.

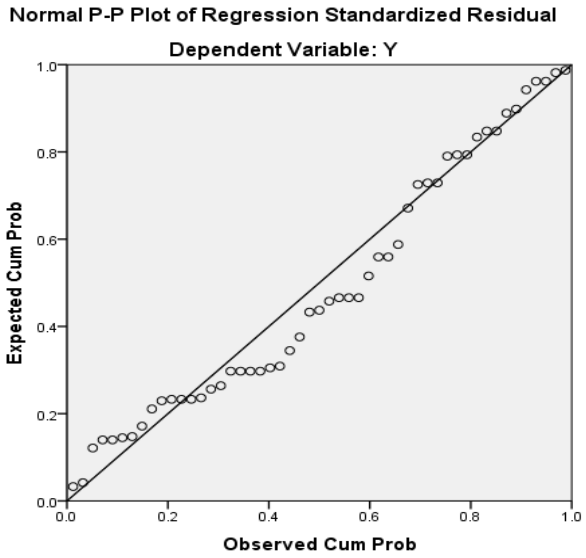
Analisis data meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengujian inferensial dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan model $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov >0,05. Nilai VIF masing-masing variabel sebesar 2,383; 1,013; 2,373; dan 2,356, seluruhnya di bawah 10, sehingga tidak terdapat multikolinieritas. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,061 berada pada kisaran $1,65<DW<2,35$, sehingga tidak terdapat autokorelasi. Hasil scatterplot juga menunjukkan penyebaran titik secara acak sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji F pada tingkat signifikansi 5% (α=0,05). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap minat menjadi pengusaha muda. Selanjutnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,492 menunjukkan bahwa kebutuhan akan prestasi, kemandirian dan otonomi, ekspektasi pendapatan, serta efikasi diri dan inovasi secara bersama-sama mampu menjelaskan 49,20% variasi minat menjadi pengusaha muda, sedangkan 50,80% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Pengujian normalitas data penelitian adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang tinggi adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satunya dengan menggunakan metode gambar normal Probabilitas Plots digunakan untuk menyimpulkan apakah model analisis memenuhi asumsi normal, dengan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut mememenuhi asumsi normal dalam model analisis, yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Uji asumsi normalitas data

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y
N		51	51	51	51	51
Normal Parameters[a,b]	Mean	12.7451	12.9804	12.7843	12.7843	25.8039
	Std. Deviation	1.27817	1.24081	1.22170	1.22170	1.92893
Most Extreme Differences	Absolute	.205	.239	.234	.234	.269
	Positive	.205	.239	.234	.234	.269
	Negative	-.187	-.193	-.198	-.198	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.466	1.705	1.670	1.670	1.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027	.006	.008	.008	.001

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 1, diatas diketahui signifikansi semua variabel lebih kecil dari 0.005. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Asumsi Multikolinieritas

Tabel 2.. Uji asumsi multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kebutuhan akan prestasi berwirausaha	.420	2.383
Kemandirian dan otonomi berwirausaha	.987	1.013
Ekspetasi pendapatan berwirausaha	.421	2.373
Efikasi diri dan inovasi berwirausaha	.410	2.356

a Dependent Variable : Minat menjadi pengusaha muda

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 5.19 diatas sebesar 2.383; 1.013; 2.373 dan 2.373, dimana nilai VIF dari keempat varibel bebas lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara ketigat variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Autokorelasi

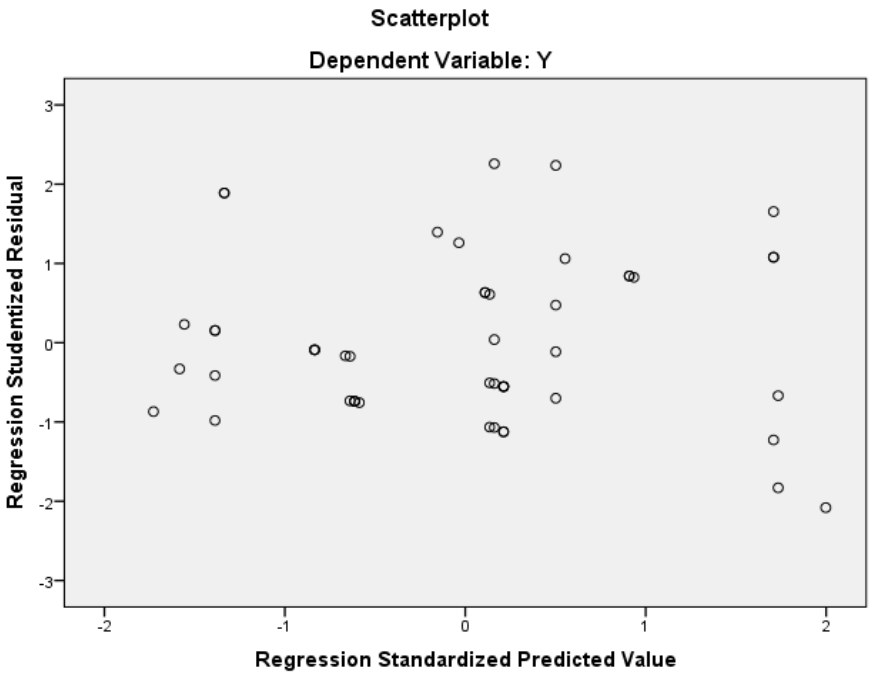
Tabel 3.. Model summary[b]

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.492	13.021	3	47	.039	2.061

a Predictors: (Constant), X1; X2; X3; X4
Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 2, di atas diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (DW) sebesar 2.061, nilai tersebut berada pada kisaran 1.65<DW<2.35 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi. Setelah ketiga asumsi regresi diuji, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 5.2, diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yangd digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengestimasi pengaruh variabel kebutuhan akan prestasi berwirausaha, kemandirian dan otonomi berwirausaha, ekspetasi pendapatan berwirausaha, dan efikasi diri dan inovasi berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel . Coefficients[a] pengaruh kebutuhan akan prestasi berwirausaha, kemandirian dan otonomi berwirausaha, ekspetasi pendapatan berwirausaha, dan efikasi diri dan inovasi berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.867	3.961		4.511	.000
	Kebutuhan akan prestasi berwirausaha	.132	.311	.288	4.425	.000
	Kemandirian dan otonomi berwirausaha	.199	.209	.328	4.095	.000
	Ekspetasi pendapatan berwirausaha	.323	.325	.464	6.255	.000
	Efikasi diri dan inovasi berwirausaha	.023	.125	.354	5.125	.000

a Predictors: (Constant), X1; X2; X3; X4
Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada Tabel 5.21 diatas, persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.867 + 0.199X_1 + 0.323X_2 + 0.023X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda ini, maka dapat dijelaskan maksud dari persamaan di atas :

a. Nilai konstanta sebesar 1.867, hal ini menyatakan bahwa jika nilai variabel kebutuhan akan prestasi berwirausaha, kemandirian dan otonomi berwirausaha, ekspetasi pendapatan berwirausaha, dan efikasi diri dan inovasi berwirausaha tidak ada atau nol, maka nilai minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara 1.867.
b. Koefisien regresi untuk variabel kebutuhan akan prestasi berwirausaha sebesar 0.132, artinya jika nilai variabel kebutuhan akan prestasi berwirausaha mengalami kenaikkan sebesar 1%, maka nilai minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara bertambah 0.132 satuan.
c. Koefisien regresi untuk variabel kemandirian dan otonmi berwirausaha sebesar 0.199, artinya jika nilai variabel kemandirian dan otonmi berwirausaha mengalami kenaikkan sebesar 1%, maka nilai minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara bertambah 0.199 satuan.
d. Koefisien regresi untuk variabel ekspetasi pendapatan berwirausaha sebesar 0.323, artinya jika nilai variabel ekspetasi pendapatan berwirausaha mengalami kenaikkan sebesar 1%, maka nilai minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara bertambah 0.323 satuan.
e. Koefisien regresi untuk variabel efikasi diri dan inovasi berwirausaha sebesar 0.023, artinya jika nilai variabel efikasi diri dan inovasi berwirausaha mengalami kenaikkan sebesar 1%, maka nilai minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara bertambah 0.023 satuan.

Dari hasil persamaan regresi linier berganda ini sudah layak dan benar, dan dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan akan prestasi berwirausaha, kemandirian dan otonomi berwirausaha, ekspetasi pendapatan berwirausaha, dan efikasi diri dan inovasi berwirausaha berpengaruh searah dan positif terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa

Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara.

Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi Berwirausaha Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara.

Untuk membuktikan hipotesis dari pengaruh kebutuhan akan prestasi berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara, peneliti menggunakan uji signifikansi partial atau uji-t

Tabel. 5. Coeficients[a] pengaruh kebutuhan akan prestasi berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients Beta*	t	*Sig.*
		B	*Std. Error*			
1	*(Constant)*	1.867	3.961		4.511	.000
	Kebutuhan akan prestasi berwirausaha	.132	.311	.288	4.425	.000

a Dependent Variable : Y

Dari hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.425 > 2,009) dan nilai signifikasi $\alpha < 0.05$ yaitu 0.000 < 0.05, artinya H_0 ditolak dan menerima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_1). Artinya variabel variabel kebutuhan akan prestasi berwirausaha secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara.

Pengaruh Kemandirian dan Otonomi Berwirausaha Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara.

Untuk membuktikan hipotesis dari pengaruh kemandirian dan otonomi berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara, peneliti menggunakan uji signifikansi partial atau uji-t

Tabel 6. Coeficients[a] pengaruh kemandirian dan otonomi berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients Beta*	t	*Sig.*
		B	*Std. Error*			
1	*(Constant)*	1.867	3.961		4.511	.000
	Kemandirian dan otonomi berwirausaha	.199	.209	.328	4.095	.000

a Dependent Variable : Y

Dari hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.095 > 2,009) dan nilai signifikasi $\alpha < 0.05$ yaitu 0.000 < 0.05, artinya H_0 ditolak dan menerima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_1). Artinya variabel kemandirian dan otonomi berwirausaha secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara.

Pengaruh Ekspetasi Pendapatan Berwirausaha Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Untuk membuktikan hipotesis dari pengaruh ekspetasi pendapatan berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara, peneliti menggunakan uji signifikansi partial atau uji-t

Tabel. 7. Coeficients[a] pengaruh ekspetasi pendapatan berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients Beta*	t	*Sig.*
		B	*Std. Error*			
1	*(Constant)*	1.867	3.961		4.511	.000
	Ekspetasi pendapatan berwirausaha	.323	.325	.464	6.255	.000

a Dependent Variable : Y

Dari hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6.255 > 2,009) dan nilai signifikasi $\alpha < 0.05$ yaitu $0.000 < 0.05$, artinya H_0 ditolak dan menerima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_1). Artinya variabel ekspetasi pendapatan berwirausaha secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara.

Pengaruh Efikasi Diri dan Inovasi Berwirausaha Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Tabel. 8. Coeficients[a] pengaruh efikasi diri dan inovasi berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients Beta*	t	*Sig.*
		B	*Std. Error*			
1	*(Constant)*	1.867	3.961		4.511	.000
	Efikasi diri dan inovasi berwirausaha	.023	.125	.354	5.125	.000

a Dependent Variable : Y

Dari hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.125 > 2,009) dan nilai signifikasi $\alpha < 0.05$ yaitu $0.000 < 0.05$, artinya H_0 ditolak dan menerima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_1). Artinya variabel efikasi diri dan inovasi berwirausaha secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara.

Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi Berwirausaha, Kemandirian Dan Otonomi Berwirausaha, Ekspetasi Pendapatan Berwirausaha, Dan Efikasi Diri Dan Inovasi Berwirausaha Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara.

Tabel 9. Anova

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	F	*Sig.*
1	Regression	30.071	3	10.024	13.021	.000[b]
	Residual	155.968	47	3.318		
	Total	186.039	50			

a Predictors: (Constant), X1; X2; X3; X4
Dependent Variable: Y

Dari Tabel 9, di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13.021. Angka ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13.021 > 2.790) dan nilai signifikasi $\alpha < 0.05$ yaitu 0.000 < 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel kebutuhan akan prestasi berwirausaha, kemandirian dan otonomi berwirausaha, ekspetasi pendapatan berwirausaha, dan efikasi diri dan inovasi berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara.

Uji Determinan.

Uji determinan digunakan melihat besarnya pengaruh variabel kebutuhan akan prestasi berwirausaha, kemandirian dan otonomi berwirausaha, ekspetasi pendapatan berwirausaha, dan efikasi diri dan inovasi berwirausaha terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara dan hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai R_{Square} berikut ini.

Tabel 10. Model summary

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Esmotivasi kerjaate*
1	.702[a]	.492	.481	1.82167

a Predictors: (Constant), X1; X2; X3; X4
Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 10, diatas, diperoleh nilai R_{Square} (r^2) sebesar 0.492. Nilai tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh kebutuhan akan prestasi berwirausaha, kemandirian dan otonomi berwirausaha, ekspetasi pendapatan berwirausaha, dan efikasi diri dan inovasi berwirausaha a terhadap minat menjadi pengusaha muda pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara sebesar 49,20%, sedangkan sisanya sebesar 50,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti disiplin belajar, kompetensi dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda. Kebutuhan akan prestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda, yang menunjukkan bahwa semakin kuat dorongan mahasiswa untuk mencapai prestasi, semakin tinggi pula minat mereka dalam memilih kewirausahaan sebagai jalur pengembangan karier. Kemandirian dan otonomi berwirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan, sehingga kebebasan dalam mengambil keputusan, fleksibilitas kerja, serta kemampuan mengelola usaha

secara mandiri menjadi faktor yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Ekspektasi pendapatan merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat menjadi pengusaha muda, yang menunjukkan bahwa harapan memperoleh pendapatan yang lebih baik dan mencapai kemandirian finansial menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Selain itu, efikasi diri dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan, yang menegaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri serta kreativitas dalam menciptakan dan mengembangkan gagasan usaha merupakan fondasi penting dalam membangun minat berwirausaha. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda dengan kontribusi sebesar 49,20%, sedangkan 50,80% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep, dan Indikator*.

Zanafa Publishing.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179-211.

Ananda, R., & Rahma, S. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Menjadi Pengusaha Muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 3*(2), 145-160.

Arif, M., & Hidayat, R. (2025). Analisis Motivasi Berwirausaha Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Menjadi Pengusaha Muda Di Era Digital. *Arthaniti Jurnal Ekonomi, 6*(1), 45-58.

Darmawan, A., & Saputri, E. (2023). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 8*(1), 12-25.

Fauzi, A., & Mutmainah, S. (2022). Pengaruh Motivasi Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Kewirausahaan. *Indonesia Journal of Business Analytics, 2*(4), 312-328.

Ferdinand, A. (2020). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Desertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2019). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk Penelitian Empiris* (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irawan, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Swasta: Studi Pada Prodi Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan, 18*(2), 89-102.

Lestari, S., & Wahyudi, T. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda. *Jurnal Riset Manajemen, 10*(3), 210-225.

McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Van Nostrand.

Ningsih, R. (2025). Eksplorasi Motivasi Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Dalam Membangun Start-Up. *Journal of Contemporary Management and Tourism Studies, 4*(1), 32-45.

Pradana, G. W. (2022). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 15*(2), 134-148.

Ramadhani, F. (2023). Kontribusi Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Era Pasca Pandemi. *Jurnal Gemah Ripah, 1*(2), 21-34.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education Limited.

Sanjaya, W., & Putri, K. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmu Manajemen, 9*(3), 1015-1028.

Setiawan, B. (2020). Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 6*(1), 1-15.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Utami, T., & Nugroho, S. (2024). Persepsi Mahasiswa Prodi Kewirausahaan Terhadap Tantangan Dan Motivasi Menjadi Pengusaha Muda. *Jurnal Inovasi Bisnis, 12*(2), 176-190.